

ANALISIS USAHA MIKRO MIE AYAM BAKSO MAS JANGKUNG SEBAGAI PROSPEK BISNIS DI BEKASI JAWA BARAT

Oleh :

Nur Muhammad Jihad¹, Burhanudin²

*Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan dan
Pengetahuan Sosial, Universitas Indraprasta PGRI*

jihadpisabilillah1110@gmail.com, hanzqinthar@gmail.com

Dikirim : 28 Des 2022 Direvisi : 29 Des 2022 Dipublikasi : 31 Des 2022

ABSTRAK

Mata kuliah kewirausahaan sangat penting untuk diterapkan sejak dini kepada mahasiswa, karena mata kuliah ini cenderung dapat mendorong agar mahasiswa mampu memiliki kreativitas dan inovasi untuk membuka peluang usaha di masa yang akan datang. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sistem manajemen yang digunakan oleh UKM Mie Ayam & Bakso Mas Jangkung. Sebagaimana Penelitian ini menggunakan metode teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan pengambilan informasi melalui kunjungan, Website, dokumen dan literatur. Data dianalisis menggunakan reduksi data, penyajian data dan verifikasi data, lalu diuji keabsahan data. Hasil penelitian ini ialah usaha Mie Ayam & Bakso Mas Jangkung yang menjadi salah satu peluang usaha yang sangat menjanjikan dengan niat usaha dan aspek manajemen yang digunakan dapat menunjang ekonomi daerah dan keluarga.

Kata Kunci : Kunjungan Usaha, Mie Ayam, Kewirausahaan

A. PENDAHULUAN

Kunjungan usaha ini merupakan kegiatan wajib yang harus diikuti seluruh mahasiswa/i yang termasuk kedalam kelas kewirausahaan lanjutan. Kunjungan usaha ini hanya sebatas melakukan observasi saja yaitu melalui tanya jawab antara Pewawancara (Mahasiswa) dengan Narasumber (Pemilik Usaha) secara langsung. Pada kesempatan kali ini, kegiatan kunjungan usaha dilakukan dengan berkunjung ke UKM Mie Ayam & Bakso Mas Jangkung. Dengan diadakannya kegiatan kunjungan usaha ini diharapkan mahasiswa/i dapat mengetahui lebih jauh atau lebih lanjut bagaimana sebenarnya kondisi pada dunia usaha yang sedang dijalankan. Selain itu, kunjungan usaha ini juga berguna sebagai stimulasi dunia bisnis dan manajemen yang nyata agar nantinya mahasiswa terbiasa ketika benar-benar terjun di dunia bisnis dan manajemen. Oleh karena itu, peneliti tertarik

untuk meneliti kegiatan yang berjudul program kunjungan usaha sebagai best practice pada mata kuliah kewirausahaan studi kasus manajemen Mie Ayam & Bakso Mas Jangkung.

B. KAJIAN PUSTAKA

Kewirausahaan merupakan suatu proses dinamis untuk menciptakan nilai tambah atas barang dan jasa serta kemakmuran. Peter F. Drucker (1994) mendefinisikan kewirausahaan sebagai kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda. Thomas W. Zimmerer (1996;51) mengungkapkan bahwa kewirausahaan merupakan proses penerapan kreativitas dan inovasi untuk memecahkan masalah dan mencari peluang yang dihadapi setiap orang dalam kehidupan sehari-hari. Inti dari kewirausahaan adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda melalui pemikiran kreatif dan tindakan inovatif demi terciptanya peluang. Wirausaha atau entrepreneur yang merupakan kata serapan dari bahasa Prancis yaitu *entreprendre* yang artinya menjalankan (Frederick, et al. 2007: 26). Sehingga istilah entrepreneur atau wirausaha dapat diartikan sebagai orang yang berani atau perkasa dalam usaha/bisnis. Menurut Wijaya (2017: 21) wirausaha adalah orang yang melakukan upaya kreatif dan inovatif dengan mengembangkan ide serta meramu sumber daya untuk menemukan peluang dan perbaikan hidup. Kasmir (2011: 21) mengungkapkan kewirausahaan adalah suatu kemampuan dalam hal menciptakan kegiatan usaha yang memerlukan adanya kreatifitas dan inovasi yang terus-menerus untuk menemukan sesuatu yang berbeda dari yang sudah ada sebelumnya Thomas W. Zimmerer et al (2005) merumuskan manfaat berwirausaha sebagai berikut:

1. Memberi peluang dan kebebasan untuk mengendalikan nasib sendiri.
2. Memberi peluang melakukan perubahan : Pebisnis menemukan cara untuk mengombinasikan wujud kepedulian mereka terhadap berbagai masalah ekonomi dan social dengan harapan akan menjalani kehidupan yang lebih baik.
3. Memberi peluang untuk mencapai potensi diri sepenuhnya : Memiliki usaha sendiri memberikan kekuasaan, kebangkitan spiritual dan membuat wirausaha mampu mengikuti minat atau hobinya sendiri.
4. Memiliki peluang untuk meraih keuntungan seoptimal mungkin.
5. Memiliki peluang untuk berperan aktif dalam masyarakat dan mendapatkan pengakuan atas usahanya.
6. Memiliki peluang untuk melakukan sesuatu yang disukai dan menumbuhkan rasa senang dalam mengerjakannya.

C. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Penelitian ini menggunakan sumber langsung dari wawancara secara langsung dengan Owner/Pemilik Usaha dan beberapa buku sebagai data sekunder yang dapat menunjang penelitian. Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu mereduksi data untuk mengkerucutkan fenomena yang diangkat dalam penelitian sehingga peneliti dapat menarik kesimpulan, lalu dilakukan pengumpulan data yaitu mengumpulkan data sehingga memungkinkan dapat mengambil kesimpulan, selanjutnya verifikasi/penarikan kesimpulan yaitu hasil yang telah di analisis yang dapat digunakan untuk mengambil sebuah tindakan selanjutnya melakukan uji keabsahan data yaitu untuk memastikan kembali data yang diperoleh dengan metode triangulasi diharapkan dapat memperlancar penelitian dengan data yang diperoleh dari sumber yang berbeda, tetapi memiliki informasi yang sama.

a. Partisipan/informan

Partisipan disini adalah dapat berarti orang atau apa saja yang menjadi sumber penelitian. Dalam penelitian ini yang dijadikan sumber data antara lain:

1. Pemilik usaha, mas jangkung
2. Para pembeli

b. Teknik pengumpulan data

Metode pengumpulan data adalah cara-cara dan tehnik yang digunakan untuk mengumpulkan data sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai bertolak dari tujuan penelitian untuk mendapatkan data-data yang diperlukan. Maka dalam penelitian ini digunakan beberapa metode pengumpulan data. Adapun metode tersebut adalah :

1. Metode observasi
Metode ini digunakan untuk mendapatkan data-data tentang letak geografis dan sarana prasarana atau fasilitas yang ada.
2. Metode interview
Interview atau wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Metode ini digunakan untuk mendapatkan informasi dari responden dengan jalan tanya jawab sepihak agar memperoleh data yang berkenaan dengan kondisi.
3. Metode dokumentasi
Menurut Suharsini Arikunto, metode dokumentasi ialah metode mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, buku, transkrip,

surat kabar, prasasti, majalah, notulen rapat, agenda serta foto-foto kegiatan.

c. Teknik analisa data

Setelah data terkumpul dari hasil pengumpulan data, dimulai observasi, interview dan dokumentasi, maka langkah selanjutnya adalah analisis data. Tujuan analisis data ialah untuk menyempitkan dan membatasi penemuan-penemuan sehingga menjadi data yang teratur serta tersusun dan lebih berarti. Karena dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif maka analisa datanya dilakukan pada saat kegiatan penelitian berlangsung dan dilakukan setelah pengumpulan data selesai. Dimana data tersebut dianalisa secara cermat dan teliti sebelum disajikan dalam bentuk laporan yang utuh dan sempurna.

d. Teknik keabsahan data

1. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu dan keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Trigulasi merupakan cara untuk melihat fenomena dari berbagai sudut, melakukan pembuktian temuan dari berbagai sumber informasi dan teknik.

2. Penggunaan bahan referensi

Yang dimaksud bahan referensi disini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti seperti rekaman hasil wawancara, foto, dan dokumen. Penggunaan bahan referensi yang banyak sangat memudahkan peneliti dalam pengecekan keabsahan data, karena dari referensi yang ada sebagai pendukung dari observasi penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti.

3. Member check

Member Check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan membercheck adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikn oleh pemberi data. Setelah peneliti mentranskripkan rekaman dalam penelitian rekaman hasil wawancara atau mencatat hasil pengamatan atau mempelajari dokumen kemudian mendeskripsikan, menginterpretasikan dan memaknai data secara tertulis, kemudian dikembalikan kepada sumber data untuk diperiksa kebenarannya, ditanya, dan jika perlu ada penambahan data baru, Member Check ini dilakukan segera setelah data yang masuk dari sumber data.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Sejarah singkat mie ayam

Mengutip buku Sukses Wirausaha Gerobak karangan Herman Ichsan Pangestu, berdasarkan sejarah, mie pertama kali dibuat di daratan China sekitar tahun 25-200 M pada masa pemerintahan dinasti Han. Pada tahun 2005, ditemukan mie tertua yang berumur 4000 tahun di China. Penemuan mie di mangkuk yang terkubur sedalam 3 meter ini menjadi bukti bahwa mie pertama kali dibuat oleh penduduk China. Dari China, pembuatan mie terus berkembang dan menyebar ke Jepang, Korea, Taiwan, negara Asia Tenggara, bahkan ke benua Eropa.

Lalu, mie pertama kali masuk ke Indonesia melalui jalur perdagangan. Dalam buku Etnografi Kuliner: Makanan dan Identitas Nasional oleh Adzkiyak, disebutkan bahwa mie yang pertama kali masuk ke Indonesia berbahan daging babi. Namun karena banyaknya kerajaan Islam di Indonesia, bahan dasarnya pun diganti menggunakan daging ayam. Selanjutnya, tercipta lah mie ayam yang merupakan perpaduan sederhana dari mie, daging ayam, bumbu kental, dan dilengkapi sawi rebus. Salah satunya penyajian mie ayam dengan topping seperti ceker, jamur, bakso, pangsit, dan lain-lain. Ada juga mie ayam yang disajikan dengan pangsit sebagai mangkuknya. Inovasi ini bertujuan untuk menarik perhatian pembeli.

b. Sejarah mie ayam dan bakso mas jangkung

Awal mula dari usaha mas jangkung berawal dari usaha kedua orang tuanya pada waktu dia masi kecil. Waktu itu usaha kedua orang tuanya ialah berdagang menjual sop ayam dan mie ayam di jawa tengah. Usaha orang tuanya tersebut banyak peminatnya dari berbagai kalangan baik itu dari anak-anak hingga dewasa. Pada waktu kecil mas jangkung beserta saudara laki-lakinya (tidak di sebutkan namanya) sering membantu pekerjaan orang tuanya serta ikut berjualan setelah pulang sekolah. Dan beliau juga menghafal resep-resep dari usaha orang tua karena beliau berpikir agar bisa melanjutkan usaha tersebut di kemudian hari.

Singkat cerita dari usaha mas jangkung ini, pada kemudian harinya setelah orangtua mas jangkung wafat, beliau dan beserta saudara laki-lakinya (Tidak disebutkan namanya) merantau ke bekasi melanjutkan usaha orangtuanya. Mas jangkung sebagai tukang Mie Ayam Keliling dan saudaranya berjualan Sop Ayam Keliling di sekitaran perumahan chandra indah. Kemudian mas jangkung melanjutkan ceritanya “saya jualan Mie Ayam Keliling selama 4 tahun lebih berangkat dari jam 11 siang dan pulang jam 7 malam” setelah berjualan Mie ayam keliling selama 4 tahun lamanya

dari tahun 2015 hingga 2019 kemudian beliau menyewa tempat UMKM Masjid Al-muhajirin, dengan harga sewa Rp.300.000.-/Bulan (tidak termasuk listrik).

Seperti biasanya yang saya lihat beliau membuka usahanya pada jam 11 siang dan di tutup pada saat dagangannya sudah habis, kata beliau “saya buka setiap hari dan target penjualan saya selalu habis setiap hari. Pada hari senin-jumat biasanya dagangan saya banyak pembelinya karena hari kerja kadang saya buka dari jam 11 siang dan dagangan saya sudah habis di jam 04:30 sore, beda halnya dengan hari Sabtu-minggu saya buka jam 11 siang baru habis dagangan saya di jam 7 malam karena hari itu banyak orang yang libur kerja” bukan hanya itu dagangan beliau selalu lebih awal pulang atau mencapai target penjualan dari diantara banyaknya usaha-usaha UMKM di samping dagangan beliau mulai dari thai-tea, sate, nasi goreng, tukang jahit, roti bakar, jualan snack-snack, jualan buah-buahan, ayam kentaki dll. Terkadang Mas jangkung sewaktu-waktu pulang kampung selama satu minggu untuk menengok keluarga anak dan istrinya di Jawa Tengah serta memberikan mereka nafkah apa yang telah di dapat ketika berdagang di Kota Bekasi.

c. Pengelolaan Produksi

1. Bahan

- 500gr daging ayam fillet, potong dadu
- kaleng jamur, buang airnya
- bawang putih, cincang
- sdm kecap ikan
- sdm kecap manis
- sdm saos tiram
- sdm kecap asin
- sdm maizena (larutkan dengan air)
- Air secukupnya
- Garam
- Gula

2. Bahan Minyak Ayam

- Sedikit kulit ayam
- Sedikit minyak goreng
- 2 siung bawang putih, cincang

3. Bahan Kuah

- Air kaldu secukupnya
- Garam
- Lada bubuk

- Daun bawang, iris
- 4. Cara Membuat
 - Langkah pertama, panaskan sedikit minyak di teflon, masukkan kulit ayam, masak dengan api kecil sampai kulit mengering. Angkat kulit.
 - Setelah itu, masukkan bawang putih cincang, aduk-aduk sampai wangi dan kecoklatan. Matikan api, sisihkan.
- 5. Cara Membuat Kuah
 - Rebus kaldu ayam sampai mendidih, bumbu dengan garam, lada bubuk
 - Selanjutnya, masukkan bakso dan potongan daun bawang, sisihkan.
- 6. Cara Penyajian
 - Taruh sedikit minyak ayam + kecap asin di mangkok. Masukkan mie yang sudah direbus, aduk rata lalu lengkapi dengan pelengkap lainnya.
- 7. Pelengkap
 - Mie Pangsit
 - Pokcoy/Sawi hijau
 - Daun bawang iris
 - Bakso
 - Kerupuk pangsit
 - Saos sambal

d. Lokasi Usaha

Setelah melakukan kunjungan usaha ke tempat lokasi UKM Muhajirin, lokasinya sangatlah strategis. Dimana lokasinya itu berdekatan dengan Masjid Al-Muhajirin Chandra Indah dan para pekerja-pekerja lainnya dan dekat dengan SD Negeri VI Jati Rahayu. Tempat UKM Muhajirin di perumahan chandra di depan laundry. Tidak terlalu banyak pesaing karena di UKM Muhajirin tidak boleh menjual dengan produk yang sama. Misalnya Mas jangkung menjual Mie Ayam di UKM Muhajirin maka penjual yang lain tidak boleh menjual mie ayam lagi jadi harus berbeda jenis jualannya. Hal ini sangatlah menguntungkan Mas jangkung untuk berjualan Mie Ayam di kawasan perumahan Chandra Indah karena tidak banyak pesaingnya yang berjualan mie ayam sehingga usaha mas jangkung tetap berjalan hingga saat ini.

e. Status Usaha

Usaha mie ayam dapat dikatakan sebagai usaha kuliner paling menguntungkan karena banyak orang mulai mencoba bisnis mie ayam ini baik untuk mendapatkan penghasilan tambahan maupun penghasilan utama. Bentuk badan usaha yang didirikan oleh Mas Jangkung ini adalah usaha

perseorangan. Jadi beliau menyiapkan dan menyediakan bahan-bahan yang di butuhkan hanya seorang diri karena keluarga dan anaknya berada di kampung Jawa Tengah.

f. Pemilik Modal

Yaitu sejumlah uang yang ditanamkan dalam satu perusahaan yang berjalan oleh pemilik atau para pemilik; dana yang diinvestasikan tidak saja dana awal, tetapi termasuk pula keuntungan / laba ditahan dan cadangan. Dalam Usaha Mie Ayam & Bakso Mas Jangkung yang pemilik modalnya ialah Mas Jangkung sendiri. Dan usahanya ini langsung di layani oleh pemiliknya sendiri.

g. Susunan

Dalam usaha Mie Ayam & Bakso Mas Jangkung ini hanya ada satu pemiliknya dan karyawannya mas jangkung sendiri. Dimana pemiliknya bertugas juga sebagai manajer keuangan, manajer personalia, manajer operasional, manajer pemasaran. Dan juga sebagai karyawannya yang melayani pembeli.

E. SIMPULAN

Pada hakekatnya, perdagangan adalah kegiatan usaha perorangan dan terorganisasi untuk mengumpulkan dana guna menjual barang atau jasa guna memenuhi kebutuhan masyarakat dan industri demi keuntungan. Dalam ekonomi kapitalis, sebagian besar bisnis dimiliki secara pribadi. Bisnis dibentuk untuk meningkatkan keuntungan dan menciptakan lapangan kerja serta merangsang perekonomian suatu wilayah, kota atau negara. Tentunya dalam menjalankan bisnis ada beberapa hal yang harus diperhitungkan dan dipersiapkan dengan matang. Seperti pemilihan bahan baku berkualitas tinggi, kegiatan promosi yang efektif, biaya produksi, biaya promosi, biaya operasional, dan biaya perawatan karyawan.

Jadi tidak hanya manajemen keuangan, pelaku bisnis juga harus membaca penawaran dan permintaan dengan cermat saat menyediakan produk/jasa tersebut agar bisnis dapat terus beroperasi dan menghasilkan keuntungan/keuntungan untuk menghindari kerugian besar. Mengambil kesempatan ini, penulis melakukan penyelidikan bisnis Salah satu pemilik usaha kuliner “Mie Ayam & Bakso Mas Jangkung” beralamat di PW2J+525, Kios UKM Masjid Al Muhajirin Komplek, Jl. Chandra, RT.009/RW.016, Jatirahayu, Kec. Pd. Melati, Kota Bks, Jawa Barat 17414. Industri kuliner merupakan industri yang banyak diminati karena makanan merupakan salah satu kebutuhan pokok, baik makanan ringan maupun berat. Mie Ayam & Bakso Mas Jangkung ini adalah contoh bisnis UMKM yang sangat umum di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Bornstein,D, 2004, *How to Change the World: Social Entrepreneur and the Power of New Idea*. Oxford; Oxford University Press.
- Drucker, P.F , 1994, *Innovation and Entrepreneurship*, New York: Harpercollins Publisher.
- Helltrom, T, 2004, *Innovation as Social Action.*, Denmark: Copenhagen Bussiness School.
- Saifan, S.A, 2012, *Social Entrepreneurship: Definition and Boundaries*.
Teknology Innovation Management Review
- Wawan D., Hendrati,D,M., Anggraeni,P.,Grisns,A.,Indriyani, A, 2013, *Inovasi dan Kewirausahaan Sosial*. Panduan Dasar Menjadi Agen Perubahan, Bandung; Alfabeta.
- Noruzi, M.R,Westover, J.H. dan Gholam,R.R, 2010, *An Exploration of Social 34 VOL 3 NO. 2 DESEMBER 2017 ISSN : 2301-6264 STIE LMII MEDAN Entrepreneurship in the Entrepreneurhip Era*. Asian Social Science Vol.6, No.6; June 2010